



Pengaruh Supervisi Akademik dan Komunikasi Interpersonal Kepala Sekolah terhadap Produktivitas SMP di Rayon 4 Kota Tangerang

The Effect of Academic Supervision and Interpersonal Communication of School Principals on The Productivity of Junior High Schools in Rayon 4 Tangerang City

Nursiami Afifi

Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka, Indonesia

*Email: nursiamiafifi@gmail.com

*Correspondence: ¹⁾ Nursiami Afifi

DOI:

10.59141/comserva.v3i09.1172

ABSTRAK

Penelitian ini secara umum bertujuan untuk menganalisis, menguji, dan mengetahui pengaruh supervisi akademik kepala sekolah dan komunikasi interpersonal Kepala Sekolah terhadap produktivitas SMP di Rayon 4 Kota Tangerang. Penelitian dalam ini adalah bentuk penelitian kuantitatif, dengan maksud untuk memperoleh gambaran variabel supervisi akademik Kepala Sekolah (X1), komunikasi interpersonal Kepala Sekolah (X2) dan Produktivitas (X3). Metode yang digunakan adalah menggunakan model mediating yang merupakan bagian dari analisis jalur (*path analysis*). Penelitian yang menggunakan causal research sehingga dapat mendeteksi variasi-variasi pada suatu faktor berkaitan dengan variasi-variasi pada satu atau lebih faktor lain, Populasi dalam penelitian ini adalah guru-guru SMP di rayon 4 Kota Tangerang. Populasi penelitian ini berjumlah 272 orang guru terdiri dari 7 SMP di Rayon 4 Kota Tangerang. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian menggunakan teknik acak sederhana yaitu setiap anggota populasi mempunyai kesempatan yang sama untuk menjadi sampel dan mewakili dan pengambilan atau penarikan sampel dalam penelitian ini berdasarkan Rumus yang dikembangkan Slovin dengan tingkat margin kesalahan 5% (0,05). Hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa Terdapat pengaruh positif dan signifikan Supervisi Akademik Kepala Sekolah terhadap Produktivitas SMP di Rayon 4 Kota Tangerang. Terdapat pengaruh positif dan signifikan Komunikasi Interpersonal Kepala Sekolah terhadap Produktivitas SMP di Rayon 4 Kota Tangerang. Terdapat pengaruh positif dan signifikan Supervisi Akademik Kepala Sekolah terhadap Komunikasi Interpersonal Kepala Sekolah SMP di Rayon 4 Kota Tangerang. Berdasarkan kesimpulan dan implikasi tersebut, berikut peneliti dapat memberikan saran Kepala Sekolah hendaknya dapat meningkatkan kualitas Supervisi Akademik dan Komunikasi Interpersonal terhadap masyarakat sekolahnya sehingga meningkatkan Produktivitas.

Kata Kunci: Supervisi Akademik, Komunikasi Interpersonal, dan Produktivitas.

ABSTRACT

This study generally aims to analyze, test, and determine the effect of the principal's academic supervision and the principal's interpersonal communication on the productivity of junior high schools in Rayon 4 Tangerang City. Research in this is a form of quantitative research, with the intention to obtain an overview of the variables of academic supervision of the Principal (X1), interpersonal communication of the Principal (X2) and Productivity (X3). The method used is to use a mediating model which is part of path analysis. Research that uses causal research so that it can detect variations in a factor related to

variations in one or more other factors, The population in this study is junior high school teachers in rayon 4 Tangerang City. The population of this study amounted to 272 teachers consisting of 7 junior high schools in Rayon 4 Tangerang City. The sampling technique used in the study used a simple random technique where each member of the population had the same opportunity to be sampled and represented and took or drew samples in this study based on the formula developed by Slovin with a margin of error of 5% (0.05). The results of the study can be concluded that there is a positive and significant influence of the Principal's Academic Supervision on the Productivity of Junior High School in Rayon 4 Tangerang City. There is a positive and significant influence of Principal's Interpersonal Communication on Junior High School Productivity in Rayon 4 Tangerang City. There is a positive and significant influence of Principal Academic Supervision on Interpersonal Communication of Junior High School Principals in Rayon 4 Tangerang City. Based on these conclusions and implications, the following researchers can provide suggestions that Principals should be able to improve the quality of Academic Supervision and Intersensory Communication to their school community so as to increase productivity

Keywords: *Academic Supervision, Interpersonal Communication, and Productivity.*

PENDAHULUAN

Pendidikan menduduki posisi sentral dalam pembangunan karena berorientasi pada peningkatan sumber daya manusia yang berkualitas. Sekolah sebagai institusi pencetak sumber daya manusia yang berkualitas harus bekerja secara efektif dan efisien sebagai kriteria produktivitas suatu organisasi. Produktivitas sekolah berkaitan dengan bagaimana menghasilkan lulusan, baik secara kualitatif maupun kuantitatif, pada akhirnya diharapkan sekolah memperoleh lulusan yang berkualitas sesuai dengan kebutuhan masyarakat dan perkembangan zaman. *School productivity is vital because it is the main requirement for a qualified education* (Sobandi et al., 2020).

Allah Berfirman dalam surat An Nisaa' ayat 9, yang berbunyi:

وَلْيَخْشَ الَّذِينَ لَوْ تَرَكَوْا مِنْ خَلْفِهِمْ ذُرِّيَّةً ضِعْفًا خَافُوا عَلَيْهِمْ فَلْيَتَّقُوا اللَّهَ
وَلْيَقُولُوا قَوْلًا سَدِيدًا

Berarti “Hendaklah merasa takut orang-orang yang seandainya (mati) meninggalkan setelah mereka, keturunan yang lemah (yang) mereka khawatir terhadapnya. Maka bertakwalah kepada Allah dan berbicaralah dengan tutur kata yang benar (dalam hal menjaga hak-hak keturunannya)”.

Produktivitas sekolah merupakan wujud dari produktivitas pendidikan dalam skala persekolahan (Asopwan, 2019). Tujuan diselenggarakannya pendidikan secara institusional adalah untuk meningkatkan produktivitas pendidikan. Sistem Pendidikan Nasional menetapkan pendidikan nasional bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, menjadi warga negara demokratis serta bertanggung jawab. Pendidikan nasional diharapkan mampu mencetak manusia yang beriman dan bertaqwa, memiliki intelektual, emosional, dan kecerdasan non secular.

Senada dengan hal tersebut, Walikota Tangerang, Arief R Wismansyah dalam sambutannya pada acara Silaturahmi dan Penguatan Persiapan Kegiatan Belajar Mengajar bersama Dinas Pendidikan dan Persatuan Guru Republik Indonesia (PGRI) Kota Tangerang yang bertempat di Gedung PGRI Kota Tangerang, menyampaikan bahwa pendidikan di Kota Tangerang menjadi salah satu program prioritas guna untuk memajukan sumber daya manusia yang unggul kemajuan Kota Tangerang. Ini menunjukkan bahwa pemerintah pusat dan kota Tangerang juga peduli mengenai produktivitas dari pada pendidikan di Indonesia dan daerah namun pada implementasinya masih kurang.

Rendahnya produktivitas sekolah disebabkan oleh banyak faktor. Salah satu faktor utama yang diidentifikasi Depdiknas bersama dengan UNESCO dan Bank Dunia yaitu kebijakan dan penyelenggaraan pendidikan nasional menggunakan pendekatan *education production function* atau *input-output analysis* yang tidak dilaksanakan secara konsekuen (Komariah, 2014). Penyelenggaraan pendidikan selama ini terlalu menekankan pada input, dan kurang serius memperhatikan proses. Kenyataannya bahwa di sekolah-sekolah terdapat kesenjangan mutu antara masukan dan keluaran (Azwardi, 2020).

Produktivitas sekolah bukan sesuatu yang berdiri sendiri, produktivitas sekolah dipengaruhi oleh beberapa faktor, baik faktor internal maupun faktor eksternal (Dimmera, 2016). Faktor eksternal berkaitan dengan sistem sekolah yakni otoritas yang secara hirarkis berada di atasnya, serta kondisi sekolah yang mengitarinya. Keterkaitan sistem ini jelas akan berpengaruh pada kualitas kinerja guru (Damayanti, 2016). Sedangkan faktor internal berkaitan dengan karakteristik personal guru dalam melaksanakan peran tugasnya sebagai guru, interaksinya dengan lingkungan sekolah, seperti kepemimpinan kepala sekolah serta sistem dan kebijakan sekolah (Widarto, 2017).

Berdasarkan pengamatan dan interaksi peneliti terhadap guru-guru SMP di Kota Tangerang diperoleh informasi bahwa: (1) Adanya keluhan dari guru berkaitan dengan proses manajemen yang dilaksanakan oleh kepala sekolah, (2) Kepala Sekolah belum sepenuhnya menguasai kompetensi manajerial dalam mengelola sekolah melalui program supervisi, sehingga menimbulkan berbagai hal yang menghambat pelaksanaan proses pembelajaran, (3) Kurangnya komunikasi antara Kepala Sekolah terhadap guru, guru dengan guru bahkan dengan warga sekolah lainnya yang mengakibatkan kurang harmonisnya dalam lingkungan sekolah yang berpengaruh terhadap produktivitas sekolah.

Hadari Nawawi menyatakan "supervisi adalah pelayanan rule disediakan oleh pemimpin untuk membantu para guru agar menjadi guru profesional, cakap, dan terampil sesuai dengan ilmu dan teknologi" (Hasanah, 2020). Supervisi dilaksanakan di sekolah meliputi aspek perencanaan supervisi, pelaksanaan supervisi dan evaluasi serta umpan balik (Ruswansyah et al., 2023). Supervisi adalah proses pelibatan guru dalam dialog pembelajaran dengan tujuan memperbaiki pengajaran dan meningkatkan prestasi siswa (Safaria, 2017).

Pada kenyataannya di lapangan khususnya di SMP di Kota Tangerang bahwa masih ada masalah supervisi akademik Kepala Sekolah terkait upaya dalam meningkatkan produktivitas sekolah. Berdasarkan hasil pengamatan peneliti ada beberapa hal yang belum sesuai dalam pelaksanaan supervisi akademik. Kegiatan supervisi akademik oleh sebagian kepala sekolah masih terfokus pada pengawasan administrasi. Artinya kegiatan supervisi akademik masih bersifat administratif atau belum mengacu pada kebutuhan akan peningkatan mutu pembelajaran. Di sisi lain belum semua guru memahami tujuan supervisi akademik (Alwiyati, n.d.) (Triana et al., 2016).

Dalam menjalankan tugasnya sebagai pemimpin, seorang kepala sekolah mempunyai peran ganda sebagai administrator dan sebagai supervisor pendidikan (Ajasan, 2016) (Meidiana et al., 2020).

Hal ini menuntut adanya komunikasi baik dalam segala elemen sekolah agar tujuan dapat tercapai secara efektif dan efisien. Seperti disampaikan oleh Ian Brooks “*communication skills, victimisation all offered media and being sensitive to the facility of symbols whereas recognising however individuals understand words and actions, square measure essential skills of the competent leader*” (Tino, 2017). Hal ini menyatakan bahwa keterampilan komunikasi sangat penting bagi seorang pemimpin yang dalam hal ini adalah kepala sekolah yang seharusnya berkompoten dengan menggunakan semua media (Faizatun & Mufid, 2020).

Komunikasi adalah suatu proses yang memungkinkan seseorang menyampaikan rangsanganya (biasanya dengan menggunakan lambang verbal) untuk mengubah perilaku orang lain (Mokalu et al., 2016). Konsep komunikasi ini banyak dijadikan objek studi ilmu komunikasi, yakni masalah bagaimana caranya seseorang atau sejumlah orang berperilaku tertentu (Dayanti, 2014). Komunikasi juga merupakan pengikat kesatuan dalam organisasi contohnya di sekolah (Efriyanti et al., 2021) . Khomsahrial Romli menyatakan “Komunikasi membantu anggota-anggota organisasi mencapai tujuan individu dan juga organisasi, merespon dan mengimplementasikan perubahan organisasi, mengkoordinasikan dan ikut memainkan peran dalam hampir semua tindakan organisasi” (Tino, 2017).

Dalam kerangka pembinaan kompetensi profesional guru melalui supervisi akademik perlu dicermati bahwa kegiatan tersebut bukan hanya memfokuskan pada peningkatan pengetahuan dan keterampilan mengelola pembelajaran, tetapi juga mendorong pengembangan motivasi untuk melakukan peningkatan kualitas profesionalisme.

Peningkatan produktivitas sekolah tergambar pada tingginya mutu lulusan (Hidayat, 2022). Berkenaan dengan hal tersebut di atas, penelitian ini bertujuan untuk mengungkap pengaruh supervisi akademik dan komunikasi interpersonal Kepala Sekolah terhadap produktivitas sekolah. Oleh karena itu menjadi topik yang sangat menarik untuk diteliti lebih lanjut perihal supervisi akademik Kepala Sekolah, komunikasi interpersonal Kepala Sekolah, dan produktivitas SMP Negeri di Rayon 4 Kota Tangerang.

Berdasarkan beberapa asumsi diatas dipandang perlu untuk dipahami lebih dalam. Perlu upaya untuk mengupas dan melepas problematika kependidikan yang menghambat produktivitas sekolah. Untuk itu peneliti berupaya mengamati realita tersebut melalui penelitian tentang “Pengaruh supervisi akademik dan komunikasi interpersonal Kepala Sekolah terhadap produktivitas SMP Negeri di Rayon 4 Kota Tangerang”.

METODE

Penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field reseach*), oleh sebab itu perlu menetapkan tempat dan waktu penelitian. Tempat dan waktu penelitian bertujuan untuk memperoleh efisiensi dan efektivitas penelitian sehingga tujuan penelitian dapat dicapai secara optimal.

Tempat penelitian merupakan tempat dimana peneliti melakukan penelitian untuk memperoleh data-data yang diperlukan. Penelitian dilaksanakan di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri yang ada di Rayon 4 Kota Tangerang, dengan data sekolah sebagai berikut:

Tabel 1
Daftar SMP di Kecamatan Karang Tengah Kota Tangerang

NO	NAMA SEKOLAH
1	SMPN 3 Kota Tangerang
2	SMPN 11 Kota Tangerang

NO	NAMA SEKOLAH
3	SMPN 24 Kota Tangerang
4	SMPN 25 Kota Tangerang
5	SMPN 28 Kota Tangerang
6	SMPN 32 Kota Tangerang
7	SMPN 33 Kota Tangerang

Penelitian ini dilaksanakan mulai bulan Januari tahun 2023 sampai bulan Juli tahun 2023. Bentuk penelitian ini adalah bentuk penelitian kuantitatif, Populasi dalam penelitian ini adalah SMP di Rayon 4 Kota Tangerang, dengan jumlah 7 SMP. Sementara itu, populasi terjangkau dalam penelitian ini menjadi tempat sampel ditarik, terdiri dari Sekolah Menengah Pertama (SMP) di Kecamatan Karang Tengah Kota Tangerang, yang terdiri dari guru, dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 2
Daftar Populasi SMP di Kecamatan Karang Tengah Kota Tangerang

NO	NAMA SEKOLAH	JUMLAH GURU
1	SMPN 3 Kota Tangerang	49
2	SMPN 11 Kota Tangerang	42
3	SMPN 24 Kota Tangerang	44
4	SMPN 25 Kota Tangerang	42
5	SMPN 28 Kota Tangerang	41
6	SMPN 32 Kota Tangerang	27
7	SMPN 33 Kota Tangerang	27
Jumlah		272

Sumber: data diolah

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian menggunakan teknik acak sederhana yaitu setiap anggota populasi mempunyai kesempatan yang sama untuk menjadi sampel dan mewakili. dengan melalui undian. Adapun pengambilan atau penarikan sampel dalam penelitian ini berdasarkan Rumus yang dikembangkan Slovin dengan tingkat margin kesalahan 5% (0,05), dari perhitungan tersebut, didapat hasil 162 orang. Jadi jumlah sampel yang diteliti sebanyak 162 guru dengan menggunakan *random sampling* (sampel acak) dari guru-guru SMP di Rayon 4 Kota Tangerang.

Tabel 3
Jumlah Populasi dan Sampel SMP Di Rayon 4 Kota Tangerang

No	Nama Sekolah	Jumlah Populasi	Jumlah Sampel	Jumlah Uji Coba
1	SMPN 3 Kota Tangerang	49	$\frac{162}{272} \times 49 = 29,18 \approx 29$	$\frac{30}{272} \times 49 = 5,40 \approx 5$
2	SMPN 11 Kota Tangerang	42	$\frac{162}{272} \times 42 = 25,01 \approx 25$	$\frac{30}{272} \times 42 = 4,63 \approx 5$
3	SMPN 24 Kota Tangerang	44	$\frac{162}{272} \times 44 = 26,21 \approx 26$	$\frac{30}{272} \times 44 = 4,85 \approx 5$
4	SMPN 25 Kota Tangerang	42	$\frac{162}{272} \times 42 = 25,01 \approx 25$	$\frac{30}{272} \times 42 = 4,63 \approx 5$
5	SMPN 28 Kota Tangerang	41	$\frac{162}{272} \times 41 = 24,52 \approx 25$	$\frac{30}{272} \times 41 = 4,52 \approx 4$

No	Nama Sekolah	Jumlah Populasi	Jumlah Sampel	Jumlah Uji Coba
6	SMPN 32 Kota Tangerang	27	$\frac{162}{272} \times 27 = 16,08 \approx 29$	$\frac{30}{272} \times 27 = 2,98 \approx 3$
7	SMPN 33 Kota Tangerang	27	$\frac{162}{272} \times 27 = 16,08 \approx 29$	$\frac{30}{272} \times 27 = 2,98 \approx 3$
Jumlah		272	162	30

Sumber: Data diolah

Teknik pengumpulan data di gunakan untuk mengumpulkan data tentang Pengaruh Supervisi Akademik, Komunikasi Interpesonal Kepala Sekolah Terhadap Produktivitas Sekolah adalah dengan menggunakan Kuesioner. Teknik kuesioner yang peneliti gunakan adalah kuesioner tertutup suatu cara pengumpulan data dengan memberikan atau menyebarkan daftar pernyataan kepada responden dengan harapan mereka meresponnya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Instrumen

a. Uji Validitas

1) Hasil Uji Validitas Variabel Supervisi Akademik (X_1)

Guna mengetahui hasil analisis uji validitas dari variabel Supervisi Akademik (X_1) menggunakan komputer dengan program SPP Versi 26 for windows input data variabel Supervisi Akademik yang merupakan data ordinal dari sampel 162 responden dengan jumlah butir sebanyak 34 pernyataan sebagai berikut: Dengan rumus $Df = (N-2)$, $Df = (162-2) = 160$.

Berdasarkan itu untuk masing-masing pernyataan pada variabel Supervisi Akademik (X_1) dikatakan valid secara keseluruhan, karena nilai rhitung yang dihasilkan lebih dari nilai rtabel yang ada untuk $N = 160$ yaitu 0,154.

2) Hasil Uji Validitas Variabel Komunikasi Interpersoanl (X_2)

Guna mengetahui hasil analisis uji validitas dari variabel Komunikasi Interpersonal (X_2) menggunakan komputer dengan program SPP Versi 26 for windows input data variabel Komunikasi Interpersonal yang merupakan data ordinal dari sampel 162 responden dengan jumlah butir sebanyak 34 pernyataan sebagai berikut: Dengan rumus $Df = (N-2)$, $Df = (162-2) = 160$

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa untuk masing-masing pernyataan pada variabel Komunikasi Interpersonal (X_2) dikatakan valid secara keseluruhan, karena nilai rhitung yang dihasilkan lebih dari nilai rtabel yang ada untuk $N = 160$ yaitu 0,154.

3) Hasil Uji Validitas Variabel Produktivitas (Y)

Guna mengetahui hasil analisis uji validitas dari variabel Produktivitas (Y) menggunakan komputer dengan program SPP Versi 26 for windows input data variabel Produktivitas yang merupakan data ordinal dari sampel 162 responden dengan jumlah butir sebanyak 36 pernyataan sebagai berikut: Dengan rumus $Df = (N-2)$, $Df = (162-2) = 160$

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa untuk masing-masing pernyataan pada variabel Komunikasi Interpersonal (X_2) dikatakan valid secara keseluruhan, karena nilai rhitung yang dihasilkan lebih dari nilai rtabel yang ada untuk $N = 160$ yaitu 0,154.

b. Uji Reliabilitas

1) Hasil Uji Reliabilitas Variabel Supervisi Akademik (X₁)

Tabel Hasil Uji Reliabilitas Variabel Supervisi Akademik (X₁)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0,979	34

Sumber: Hasil Olah Data (SPSS 26), 2023

Berdasarkan tabel di atas, untuk uji reliabilitas variabel Supervisi Akademik (X₁) dengan nilai r_{tabel} 0,154, sedangkan pada nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,979, sehingga dapat disimpulkan bahwa r_{alpha} positif dan lebih besar atau $0,979 > 0,154$, maka dengan demikian instrumen penelitian mengenai variabel Supervisi Akademik (X₁) adalah Reliabel.

2) Hasil Uji Reliabilitas Variabel Komunikasi Interpersonal (X₂)

Tabel Hasil Uji Reliabilitas Variabel Komunikasi Interpersonal (X₂)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0,988	35

Sumber: Hasil Olah Data (SPSS 26), 2023

Berdasarkan tabel di atas, untuk uji reliabilitas variabel Komunikasi Interpersonal (X₂) dengan nilai r_{tabel} 0,154, sedangkan pada nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,988, sehingga dapat disimpulkan bahwa r_{alpha} positif dan lebih besar atau $0,988 > 0,154$, maka dengan demikian instrumen penelitian mengenai variabel Komunikasi Interpersonal (X₂) adalah Reliabel.

3) Hasil Uji Reliabilitas Variabel Produktivitas (Y)

Tabel Hasil Uji Reliabilitas Variabel Produktivitas (Y)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0,983	36

Sumber: Hasil Olah Data (SPSS 26), 2023

Berdasarkan tabel di atas, untuk uji reliabilitas variabel Produktivitas (Y) dengan nilai r_{tabel} 0,154, sedangkan pada nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,983, sehingga dapat disimpulkan bahwa r_{alpha} positif dan lebih besar atau $0,983 > 0,154$, maka dengan demikian instrumen penelitian mengenai variabel Produktivitas (Y) adalah Reliabel.

c. Pengujian Prasyarat Analisis

1) Deskripsi Variabel Supervisi Akademik (X₁)

Berdasarkan jawaban persepsi responden guru SMPN di Rayon 4 Kota Tangerang terhadap variabel Supervisi Akademik yang terdiri dari 162 responden menunjukkan nilai rata-rata jawaban

responden yang menjawab tidak pernah sebanyak 2 orang atau 1,3%, jarang 3 orang atau 1,65%, kadang-kadang 8 orang atau 4,99%, sering 65 orang atau 40,1% dan selalu 84 orang atau 52%.

2) Deskripsi Variabel Komunikasi Interpersonal (X2)

Berdasarkan jawaban persepsi responden guru SMPN di Rayon 4 Kota Tangerang terhadap variabel Supervisi Akademik yang terdiri dari 162 responden menunjukkan nilai rata-rata jawaban responden yang menjawab tidak pernah sebanyak 3 orang atau 1,94%, jarang 2 orang atau 1,11%, kadang-kadang 8 orang atau 4,9%, sering 75 orang atau 46,3% dan selalu 74 orang atau 45,7%.

3) Deskripsi Variabel Produktivitas (Y)

Berdasarkan jawaban persepsi responden guru SMPN di Rayon 4 Kota Tangerang terhadap variabel Produktivitas yang terdiri dari 162 responden menunjukkan nilai rata-rata jawaban responden yang menjawab sangat tidak setuju sebanyak 2 orang atau 1,44%, tidak setuju 1 orang atau 0,39%, ragu-ragu 8 orang atau 5,23%, setuju 71 orang atau 43,7% dan sangat setuju 80 orang atau 49,2%.

4) Uji Normalitas Data

a) Uji Normalitas Data Produktivitas (Y) atas Variabel Supervisi Akademik (X₁)

Tabel Hasil Uji Normalitas Data Produktivitas (Y) atas Variabel Supervisi Akademik (X₁)

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		162
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	12,68571860
Most Extreme Differences	Absolute	,086
	Positive	,048
	Negative	-,086
Test Statistic		,186
Asymp. Sig. (2-tailed)		,061 ^c
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

Sumber: Hasil Olah Data (SPSS 26), 2023

Berdasarkan tabel uji normalitas pada tabel tersebut yang dilakukan dengan menggunakan program SPSS 26 uji kolmogorov-smirnov, dapat dilihat nilai Z_{hitung} dari penelitian ini adalah 0,186 dengan nilai signifikansi 0,061 lebih besar dari taraf signifikansi yaitu 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa semua variabel berdistribusi normal sehingga memenuhi syarat dilakukan metode statistik parametrik analisis regresi linear berganda.

b) Uji Normalitas Data Produktivitas (Y) atas Variabel Komunikasi Interpersonal (X₂)

Tabel Hasil Uji Normalitas Data Produktivitas (Y) atas Variabel Komunikasi Interpersonal (X₂)

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		162
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	12,72770638

Nursiami Afifi

The Effect of Academic Supervision and Interpersonal Communication of School Principals on the Productivity of Junior High Schools in Rayon 4 Tangerang City

Most Extreme Differences	Absolute	,080
	Positive	,055
	Negative	-,080
Test Statistic		,180
Asymp. Sig. (2-tailed)		,054 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber: Hasil Olah Data (SPSS 26), 2023

Berdasarkan tabel uji normalitas pada tabel tersebut yang dilakukan dengan menggunakan program SPSS 26 uji kolmogorov-smirnov, dapat dilihat nilai Zhitung dari penelitian ini adalah 0,180 dengan nilai signifikansi 0,054 lebih besar dari taraf signifikansi yaitu 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa semua variabel berdistribusi normal sehingga memenuhi syarat dilakukan metode statistik parametrik analisis regresi linear berganda.

c) Uji Normalitas Data Komunikasi Interpersonal (X2) atas Variabel Supervisi Akademik (X1)

Tabel

**Hasil Uji Normalitas Data Komunikasi Interpersonal (X2) atas Variabel Supervisi Akademik (X1)
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		162
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	12,42244980
Most Extreme Differences	Absolute	,115
	Positive	,082
	Negative	-,115
Test Statistic		,115
Asymp. Sig. (2-tailed)		,056 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber: Hasil Olah Data (SPSS 26), 2023

Berdasarkan tabel uji normalitas pada tabel tersebut yang dilakukan dengan menggunakan program SPSS 26 uji kolmogorov-smirnov, dapat dilihat nilai Zhitung dari penelitian ini adalah 0,115 dengan nilai signifikansi 0,054 lebih besar dari taraf signifikansi yaitu 0,56. Sehingga dapat disimpulkan bahwa semua variabel berdistribusi normal sehingga memenuhi syarat dilakukan metode statistik parametrik analisis regresi linear berganda.

Uji Homogenitas

a. X3 atas X1

Tabel Hasil Uji Homogenitas X3 atas X1

Test of Homogeneity of Variances		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Nilai Kuesioner	Based on Mean	2,346	1	322	,127
	Based on Median	2,789	1	322	,096
	Based on Median and with adjusted df	2,789	1	320,218	,096
	Based on trimmed mean	2,782	1	322	,096

Sumber: Hasil Olah Data (SPSS 26), 2023

Berdasarkan tabel di atas didapatkan hasil bahwa: signifikansi homogenitas 0.096 (≥ 0.05) menunjukkan variabel bebas dan terikat adalah homogen, dengan Levene Statistic 2.782.

b. X3 atas X2

Tabel Hasil Uji Homogenitas X3 atas X2

Test of Homogeneity of Variances		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Nilai Kuesioner	Based on Mean	,090	1	322	,764
	Based on Median	,090	1	322	,764
	Based on Median and with adjusted df	,090	1	317,522	,764
	Based on trimmed mean	,092	1	322	,762

Sumber: Hasil Olah Data (SPSS 26), 2023

Berdasarkan tabel di atas didapatkan hasil bahwa: signifikansi homogenitas 0.762 (≥ 0.05) menunjukkan variabel bebas dan terikat adalah homogen, dengan Levene Statistic 0.092.

c. X2 atas X1

Tabel Hasil Uji Homogenitas X2 atas X1

Test of Homogeneity of Variances		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Nilai Kuesioner	Based on Mean	2,994	1	322	,085
	Based on Median	3,479	1	322	,063
	Based on Median and with adjusted df	3,479	1	321,362	,063
	Based on trimmed mean	3,470	1	322	,063

Sumber: Hasil Olah Data (SPSS 26), 2023

Berdasarkan tabel di atas didapatkan hasil bahwa: signifikansi homogenitas 0.063 (≥ 0.05) menunjukkan variabel bebas dan terikat adalah homogen, dengan Levene Statistic 3.470.

5. Uji Linearitas

Kriteria dalam uji linearitas adalah dua variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linear bila signifikansi (*linearity*) kurang dari 0,05.

a. X₁ dengan X₃

Tabel
Hasil Uji Linearitas Antara Variabel Supervisi Akademik Dengan Produktivitas

			ANOVA Table				
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Produktivitas * Supervisi Akademik	Between Groups	(Combined)	57186,016	46	1243,174	10,628	,000
		Linearity	44728,655	1	44728,655	382,383	,000
		Deviation from Linearity	12457,361	45	276,830	2,367	,000
	Within Groups		13451,959	115	116,974		
Total			70637,975	161			

Sumber: Hasil Olah Data (SPSS 26), 2023

Berdasarkan hasil uji linieritas antara variabel Supervisi Akademik dengan variabel Produktivitas pada Tabel di atas, diketahui bahwa nilai signifikansi linearity sebesar 0,000. Artinya, nilai signifikansi tersebut kurang dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa antara kedua variabel tersebut terdapat hubungan yang linier.

b. X₂ dengan X₃

Tabel Hasil Uji Linearitas Antara Variabel Komunikasi Interpersonal dengan Produktivitas

			ANOVA Table				
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Produktivitas * Komunikasi Interpersonal	Between Groups	(Combined)	58211,724	46	1265,472	11,711	,000
		Linearity	44556,859	1	44556,859	412,356	,000
		Deviation from Linearity	13654,865	45	303,441	2,808	,000
	Within Groups		12426,251	115	108,054		
Total			70637,975	161			

Sumber: Hasil Olah Data (SPSS 26), 2023

Berdasarkan hasil uji linieritas antara variabel Komunikasi Interpersonal dengan variabel Produktivitas pada Tabel di atas, diketahui bahwa nilai signifikansi linearity sebesar 0,000. Artinya, nilai signifikansi tersebut kurang dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa antara kedua variabel tersebut terdapat hubungan yang linier.

c. X₁ dengan X₂

Tabel
Hasil Uji Linearitas Antara Variabel Supervisi Akademik dengan Komunikasi Interpersonal

			ANOVA Table				
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Komunikasi Interpersonal * Supervisi Akademik	Between Groups	(Combined)	67348,944	46	1464,107	11,114	,000
		Linearity	57653,323	1	57653,323	437,648	,000
		Deviation from Linearity	9695,622	45	215,458	1,636	,019
	Within Groups		15149,457	115	131,734		
Total			82498,401	161			

Sumber: Hasil Olah Data (SPSS 26), 2023

Berdasarkan hasil uji linieritas antara variabel Supervisi Akademik dengan Variabel Komunikasi Interpersonal pada Tabel di atas, diketahui bahwa nilai signifikansi linearity sebesar 0,000.

Artinya, nilai signifikansi tersebut kurang dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa antara kedua variabel tersebut terdapat hubungan yang linier.

Pengujian Hipotesis

X₁, X₂ terhadap X₃

a. Uji Persamaan Regresi Linear Berganda

Hasil pengolahan data antara variabel Supervisi Akademik (X₁) dan Komunikasi Interpersonal (X₂) terhadap Produktivitas (X₃) dengan menggunakan *software SPSS* dengan hasil sebagai berikut:

Tabel Uji Persamaan Regresi Linear Berganda X₁, X₂ terhadap X₃

Coefficients ^a		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
Model		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	28,215	7,135		3,954	,000		
	Supervisi Akademik	,466	,086	,438	5,426	,000	,301	3,321
	Komunikasi Interpersonal	,396	,075	,428	5,310	,000	,301	3,321

a. Dependent Variable: Produktivitas

Sumber: Hasil Olah Data (SPSS 26), 2023

Berdasarkan tabel di atas didapatkan persamaan regresi sederhana sebagai berikut:

$$\hat{Y} = 28,215 + 0,466 X_1 + 0,396 X_2$$

Nilai tersebut dapat diinterpretasikan:

- 1) Nilai constanta sebesar 28,215 menunjukkan nilai murni variabel Produktivitas tanpa dipengaruhi oleh variabel Supervisi Akademik, dan Komunikasi Interpersonal.
- 2) Nilai regresi (b1) sebesar 0,466 menunjukkan ada kontribusi positif dihasilkan oleh variabel Supervisi Akademik artinya bila variabel Supervisi Akademik naik atau ditingkatkan sebesar 1 point maka akan diikuti penguatan pada variabel Produktivitas sebesar 1 point dengan mengabaikan variabel lainnya.
- 3) Nilai regresi (b2) sebesar 0,396 menunjukkan ada kontribusi positif dihasilkan oleh variabel Komunikasi Interpersonal artinya bila variabel Komunikasi Interpersonal naik atau ditingkatkan sebesar 1 point maka akan diikuti penguatan pada variabel Produktivitas sebesar 1 point dengan mengabaikan variabel lainnya.

b. Uji t

Tabel Hasil Uji t

Coefficients ^a		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
Model		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	28,215	7,135		3,954	,000		
	Supervisi Akademik	,466	,086	,438	5,426	,000	,301	3,321
	Komunikasi Interpersonal	,396	,075	,428	5,310	,000	,301	3,321

a. Dependent Variable: Produktivitas

Sumber: Hasil Olah Data (SPSS 26), 2023

Berdasarkan hasil pengujian diatas dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

- a) Variabel Supervisi Akademik mempunyai nilai signifikansi/ probabilitas sebesar $0,000 < 0,005$ dan thitung = $5,426 >$ ttabel = $1,97509$ yang berarti H1 diterima. Hal ini menunjukkan bahwa variabel Supervisi Akademik berpengaruh positif signifikan terhadap Produktivitas.
 - b) Variabel Komunikasi Interpersonal mempunyai nilai signifikansi/probabilitas sebesar $0,000 < 0,05$ dan thitung = $5,310 >$ ttabel = $1,97509$ yang berarti H2 diterima. Hal ini menunjukkan bahwa variabel Komunikasi Interpersonal berpengaruh signifikan terhadap Produktivitas.
- c. Uji Koefisien Determinasi**

Tabel Hasil Uji Koefisien Determinasi (Adjusted R²)

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted Square	RStd. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,830 ^a	,688	,685	11,765	1,791

a. Predictors: (Constant), Komunikasi Interpersonal, Supervisi Akademik
 b. Dependent Variable: Produktivitas

Sumber: Hasil Olah Data (SPSS 26), 2023

Dari tabel di atas, dapat diketahui bahwa nilai Adjusted R² adalah 0,688, hal ini berarti Produktivitas dapat dijelaskan oleh Supervisi Akademik, dan Komunikasi Interpersonal sebesar 0,688 atau 68,8%, sedangkan sisanya sebesar 0,321 atau 31,2% diterangkan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam model ini.

d. Uji F

Tabel Hasil Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	48631,773	2	24315,887	175,688	,000 ^b
	Residual	22006,202	159	138,404		
	Total	70637,975	161			

a. Dependent Variable: Produktivitas
 b. Predictors: (Constant), Komunikasi Interpersonal, Supervisi Akademik

Sumber: Hasil Olah Data (SPSS 26), 2023

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan hasil uji F memiliki nilai sig sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05. Dapat disimpulkan bahwa seluruh variabel independen yaitu Kepemimpinan Situasional, Motivasi Kerja dan Etos Kerja yang menjadi variabel kontrol secara simultan mempengaruhi variabel dependen yaitu Mutu Layanan Terpadu.

X1 terhadap X2

a. Uji Persamaan Regresi Linear Berganda

Tabel Uji Persamaan Regresi Linear Berganda X1 terhadap X2

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Sig.	Collinearity Statistics		
		B	Std. Error	Beta		Tolerance	VIF	
				t				
1	(Constant)	7,529	7,534	,999	,319			
	Supervisi Akademik	,963	,050	,836	19,269	,000	1,000	1,000

a. Dependent Variable: Komunikasi Interpersonal

Sumber: Hasil Olah Data (SPSS 26), 2023

Berdasarkan tabel di atas didapatkan persamaan regresi sederhana sebagai berikut:

$$\hat{Y} = 7,529 + 0,963 X_1$$

Nilai tersebut dapat diinterpretasikan:

- 1) Nilai constanta sebesar 7,529 menunjukkan nilai murni variabel Komunikasi Interpersonal tanpa dipengaruhi oleh variabel Supervisi Akademik.
- 2) Nilai regresi (b1) sebesar 0,963 menunjukkan ada kontribusi positif dihasilkan oleh variabel Supervisi Akademik artinya bila variabel Supervisi Akademik naik atau ditingkatkan sebesar 1 point maka akan diikuti penguatan pada variabel Komunikasi Interpersonal sebesar 1 point dengan mengabaikan variabel lainnya.

b. Uji t

Tabel Hasil Uji t

Coefficients ^a		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
Model		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	7,529	7,534		,999	,319		
	Supervisi Akademik	,963	,050	,836	19,269	,000	1,000	1,000

a. Dependent Variable: Komunikasi Interpersonal

Sumber: Hasil Olah Data (SPSS 26), 2023

Berdasarkan hasil pengujian diatas dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

- a) Variabel Supervisi Akademik mempunyai nilai signifikansi/ probabilitas sebesar $0,000 < 0,005$ dan $t_{hitung} = 19,269 > t_{tabel} = 1,97509$ yang berarti H1 diterima. Hal ini menunjukkan bahwa variabel Supervisi Akademik berpengaruh positif signifikan terhadap Komunikasi Interpersonal.

c. Uji Koefisien Determinasi

Tabel Hasil Uji Koefisien Determinasi (Adjusted R²)

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted Square	RStd. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,836 ^a	,699	,697	12,461	1,722

a. Predictors: (Constant), Supervisi Akademik

b. Dependent Variable: Komunikasi Interpersonal

Sumber: Hasil Olah Data (SPSS 26), 2023

Dari tabel di atas, dapat diketahui bahwa nilai Adjusted R² adalah 0,697, hal ini berarti variabel Komunikasi Interpersonal dapat dijelaskan oleh variabel Supervisi Akademik sebesar 0,697 atau 69,7%, sedangkan sisanya sebesar 0,303 atau 30,3% diterangkan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam model ini.

d. Uji F

Tabel Hasil Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	56753,323	1	57853,323	371,282	,000 ^b
	Residual	24845,079	160	155,282		

Nursiami Afifi

The Effect of Academic Supervision and Interpersonal Communication of School Principals on the Productivity of Junior High Schools in Rayon 4 Tangerang City

Total	82498,401	161
a. Dependent Variable: Komunikasi Interpersonal		
b. Predictors: (Constant), Supervisi Akademik		

Sumber: Hasil Olah Data (SPSS 26), 2023

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan hasil uji F memiliki nilai sig sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05. Dapat disimpulkan bahwa seluruh variabel independen yaitu Kepemimpinan Situasional, Motivasi Kerja dan Etos Kerja yang menjadi variabel kontrol secara simultan mempengaruhi variabel dependen yaitu Mutu Layanan Terpadu.

Analisis Koefisien Jalur

Berikut adalah tabel hasil hipotesis berdasarkan analisis jalur:

No.	Hipotesis	Koefisien Pengaruh (ρ)	Nilai Kritis	Keterangan
1	X1 terhadap X ₃	0,438	0,05	Positif dan Signifikan, hipotesis terbukti
2	X ₂ terhadap X ₃	0,428	0,05	Positif dan Signifikan, hipotesis terbukti
3	X1 terhadap X ₂	0,836	0,05	Positif dan Signifikan, hipotesis terbukti

Berdasarkan tabel di atas dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$, koefisien Supervisi Akademik (X1) terhadap Produktivitas (X3) $\square 3.1 = 0,438 > 0,05$, yang berarti koefisien Supervisi Akademik terhadap Produktivitas signifikan, berarti hipotesis 1 terbukti.
2. Pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$, koefisien Komunikasi Interpersonal (X2) terhadap Produktivitas (X3) $\square 3.2 = 0,428 > 0,05$, yang berarti koefisien Komunikasi Interpersonal terhadap Produktivitas signifikan, berarti hipotesis 2 terbukti.
3. Pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$, koefisien Supervisi Akademik (X1) terhadap Komunikasi Interpersonal (X2) $\square 2.1 = 0,836 > 0,05$, yang berarti koefisien Supervisi Akademik terhadap Komunikasi Interpersonal signifikan, berarti hipotesis 3 terbukti.

Pengaruh Langsung Positif dan Signifikan Supervisi Akademik (X1) terhadap Produktivitas (X3)

Berdasarkan hasil perhitungan di atas, dapat dinyatakan bahwa variabel Supervisi Akademik (X1) berpengaruh langsung positif terhadap Produktivitas SMP di Rayon 4 Kota Tangerang. Hal ini dibuktikan dari hasil uji statistik uji r untuk Supervisi Akademik dengan perolehan nilai nilai $\square = 0,438$ dan nilai $t = 5,426$ dengan nilai signifikan 0,000 yang lebih kecil dari 0,05. Hal ini berarti Supervisi Akademik berpengaruh langsung positif terhadap Produktivitas. Hasil penelitian ini memberikan implikasi bagi kepala sekolah agar melaksanakan kegiatan Supervisi Akademik yang baik agar dapat meningkatkan Produktivitas.

Hasil ini sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Engkoswara bahwa esensi dari produktivitas sekolah adalah prestasi siswa secara akademik dan non-akademik yang ditunjang oleh sistem yang bermutu dengan seluruh unsur pendidikan, terutama delapan standar yang menunjukkan prestasinya masing-masing (Zulfikar & Afian, 2022).

School productivity is measured from the learning achievements of its students, so this will really depend on the process, namely the process which contains a series of actions of teachers and

students based on reciprocal relationships that take place in educational situations to achieve certain goals. Produktivitas sekolah diukur dari prestasi belajar peserta didiknya, maka hal tersebut akan sangat tergantung pada prosesnya, yaitu proses yang mengandung serangkaian perbuatan guru dan peserta didik atas dasar hubungan timbal balik yang berlangsung dalam situasi edukatif untuk mencapai tujuan tertentu. Agar terciptanya proses belajar mengajar yang baik maka diperlukan kompetensi guru dalam hal ini kompetensi yang berperan salah satunya ialah kompetensi profesionalisme.

Pengaruh Langsung Positif dan Signifikan Komunikasi Interpersonal (X2) terhadap Produktivitas (X3)

Berdasarkan hasil perhitungan di atas, dapat dinyatakan bahwa variabel Komunikasi Interpersonal (X2) berpengaruh langsung positif terhadap Produktivitas SMP di Rayon 4 Kota Tangerang. Hal ini dibuktikan dari hasil uji statistik uji r untuk Supervisi Akademik dengan perolehan nilai nilai $r = 0,428$ dan nilai $t = 5,310$ dengan nilai signifikan $0,000$ yang lebih kecil dari $0,05$. Hal ini berarti Komunikasi Interpersonal Kepala Sekolah berpengaruh langsung positif terhadap Produktivitas. Hasil penelitian ini memberikan implikasi bagi kepala sekolah agar terus melakukan Komunikasi Interpersonal terhadap warga sekolah agar dapat meningkatkan Produktivitas.

Hasil ini sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Romadona dan Setiawan, bahwa dampak positif dari komunikasi yang baik dan cukup dalam organisasi adalah dapat meningkatkan produktivitas individu dan organisasi, karena aliran informasi dan ide-ide mengalir dengan cukup baik dan lancar, serta adanya manajerial yang dapat menampung ide-ide dan melanjutkan pada usulan strategi yang bermanfaat bagi organisasi (Romadona & Setiawan, 2020).

Produktivitas tidak akan meningkat jika komunikasi interpersonal antara Kepala sekolah dan warga sekolah tidak tercipta. This is so because; poor communication skill will ultimately hinder the process of sending, receiving, processing and retrieving information between superior and subordinates in their attempt to drive organizational productivity effectively (Solaja et al., 2016). Hal ini terjadi karena, miskin keterampilan komunikasi pada akhirnya akan menghambat proses mengirim, menerima, memproses dan mengambil informasi antar atasan dan bawahan dalam upaya mereka mengemudi produktivitas organisasi secara efektif.

Pengaruh Langsung Positif dan Signifikan Supervisi Akademik (X1) terhadap Komunikasi Interpersonal (X2)

Berdasarkan hasil perhitungan di atas, dapat dinyatakan bahwa variabel Supervisi Akademik (X1) berpengaruh langsung positif terhadap Komunikasi Interpersonal Kepala Sekolah SMP di Rayon 4 Kota Tangerang. Hal ini dibuktikan dari hasil uji statistik uji r untuk Supervisi Akademik dengan perolehan nilai nilai $r = 0,838$ dan nilai $t = 19,269$ dengan nilai signifikan $0,000$ yang lebih kecil dari $0,05$. Hal ini berarti Supervisi Akademik berpengaruh langsung positif terhadap Komunikasi Interpersonal. Hasil penelitian ini memberikan implikasi bagi kepala sekolah agar melaksanakan kegiatan Supervisi Akademik yang baik agar dapat meningkatkan Komunikasi Interpersonal Kepala Sekolah.

Hasil ini sesuai penelitian sebelumnya, bahwa kegiatan pengawasan merupakan hal yang harus diperhatikan karena dengan adanya kegiatan ini akan terlihat antara kepala sekolah dan guru bahwa

Nursiami Afifi

The Effect of Academic Supervision and Interpersonal Communication of School Principals on the Productivity of Junior High Schools in Rayon 4 Tangerang City

terjadi komunikasi interpersonal. Terjadi komunikasi atau pertukaran informasi dengan arti dan makna tertentu karena proses supervisi akademik (Haryundari et al., 2022).

This study set out for the first time, to explore the impact of supervision on transfer of learning from workshop to workplace. It has provided clear evidence that despite effective learning, and motivation to change, improvements in communication skills are not automatically transferred back into the workplace, and are not maintained or generalised in a clinically meaningful way unless some kind of intervention is offered (Heaven et al., 2006) (Sukardi & Djalil, 2019). Penelitian ini pertama kalinya bertujuan untuk mengeksplorasi dampak supervisi terhadap transfer pembelajaran dari bengkel ke tempat kerja. Hal ini memberikan bukti jelas bahwa meskipun pembelajaran efektif dan motivasi untuk berubah, peningkatan keterampilan komunikasi tidak secara otomatis ditransfer kembali ke tempat kerja, dan tidak dipertahankan atau digeneralisasikan dengan cara yang bermakna secara klinis kecuali ada intervensi yang ditawarkan (Liando, 2019).

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan sebagai berikut: 1) Terdapat pengaruh positif dan signifikan Supervisi Akademik terhadap Produktivitas SMP di Rayon 4 Kota Tangerang. 2) Terdapat pengaruh positif dan signifikan Komunikasi Interpersonal terhadap Produktivitas SMP di Rayon 4 Kota Tangerang. 3) Terdapat pengaruh positif dan signifikan Supervisi Akademik terhadap Komunikasi Interpersonal Kepala Sekolah SMP di Rayon 4 Kota Tangerang.

Implikasi hasil dari analisis menyatakan Supervisi Akademik Kepala Sekolah berpengaruh terhadap Produktivitas, Komunikasi Interpersonal berpengaruh terhadap Produktivitas, dan Supervisi Akademik berpengaruh terhadap Komunikasi Interpersonal Kepala Sekolah. Oleh karena itu, untuk meningkatkan Produktivitas SMP di Rayon 4 Kota Tangerang perlu untuk meningkatkan Susspervisi Akademik Kepala Sekolah (X1), dan Komunikasi Interpersonal Kepala Sekolah (X2). Adapun aspek yang perlu ditingkatkan sebagai berikut: a) Supervisi akademik Kepala Sekolah menunjukkan pengaruh terhadap Produktivitas SMP di Rayon 4 Kota Tangerang. Penting untuk menerapkan Supervisi Akademik Kepala Sekolah dengan memperhatikan beberapa indikator berikut: 1) program supervisi, 2) jadwal supervisi, 3) frekuensi supervisi, 4) buku catatan dan instrimen supervisi, 5) introduksi dan sasaran supervisi, 6) tehnik supervisi, 7) kepemimpinan supervisi, 8) tindak lanjut hasil supervisi, dan 9) pembinaan. b) Komunikasi interpersonal Kepala Sekolah menunjukkan pengaruh terhadap Produktivitas SMP di Rayon 4 Kota Tangerang. Penting untuk meningkatkan Komunikasi Interpersonal Kepala Skeolah dengan: 1) jujur dalam memberikan informasi, 2) menerima berbagai masukan dari orang lain, 3) menjadi pendengar yang baik, 4) menunjukkan ekspresi sedih ketika lawan bicara menceritakan kesulitan, 5) memberi respon positif, 6) tidak memotong pembicaraan orang lain, 7) bersikap sopan, 8) menghargai ide-ide orang lain, 9) mau berbicara dengan semua teman, dan 10) menempatkan lawan bicara sejajar dengan dirinya.

DAFTAR PUSTAKA

- Ajasan, N. U. (2016). Efektivitas Pelaksanaan Supervisi Akademik Oleh Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Di Smk Negeri 1 Meulaboh. *Jurnal Administrasi Pendidikan: Program Pascasarjana Unsyiah*, 4(3).
- Alwiyati, A. (N.D.). Penggunaan Supervisi Akademik Berbasis Teknologi Informasi Komunikasi (Tik) Dalam Meningkatkan Kemampuan Guru Melaksanakan Pembelajaran Di Sdn Kuin Cerucuk 5 Banjarmasin. *Jurnal Pembelajaran Dan Pendidik*, 1(2), 409645.
- Asopwan, D. (2019). Studi Tentang Akreditasi Dalam Meningkatkan Produktivitas Sekolah. *Indonesian Journal Of Education Management & Administration Review*, 2(2), 265–272.
- Azwardi, A. (2020). Efforts To Improve Teacher Competency In Developing Learning Materials Through Collaborative Academic Supervision. *Indonesian Educational Administration And Leadership Journal*, 2(1), 1–12.
- Damayanti, W. (2016). *Peningkatan Mutu Kinerja Guru Melalui Supervisi Akademik Di Smk Negeri 1 Salatiga Menghadapi Pkg 2016 (Solusi Perubahan Dengan Gabungan Model Supervisi Akademik Artistic Model Dan Cooperative Development Model)*.
- Dayanti, R. W. (2014). *Pengaruh Komunikasi Interpersonal, Ketelitian (Conscientiousness), Dan Kepuasan Kerja Terhadap Kinerja Kepala Sekolah Paud Di Kecamatan Medan Deli*. Unimed.
- Dimmera, B. G. (2016). Pengaruh Supervisi Akademik Kepala Sekolah Dan Kompetensi Profesional Guru Terhadap Produktivitas Sekolah. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Khatulistiwa (Jppk)*, 5(2).
- Efriyanti, R., Arafat, Y., & Wahidy, A. (2021). Pengaruh Komunikasi Kepala Sekolah Dan Supervisi Akademik Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(1), 1317–1328.
- Faizatun, F., & Mufid, F. (2020). Supervisi Akademik Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Kompetensi Profesional Guru (Studi Multi Kasus Madrasah Aliyah Negeri Kabupaten Pati). *Quality*, 8(2), 241–268.
- Haryundari, M. L. I., Ratnasari, S. L., & Ismanto, W. (2022). Pengaruh Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Spiritual, Kecerdasan Linguistik, Dan Komunikasi Interpersonal Terhadap Kinerja Guru. *Jurnal Dimensi*, 11(2), 226–245.
- Hasanah, A. (2020). *Hubungan Pelaksanaan Supervisi Akademik Dengan Kinerja Guru Di Sekolah Menengah Atas Islam As-Shofa Pekanbaru*. Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- Heaven, C., Clegg, J., & Maguire, P. (2006). Transfer Of Communication Skills Training From Workshop To Workplace: The Impact Of Clinical Supervision. *Patient Education And Counseling*, 60(3), 313–325.
- Hidayat, S. (2022). Pengaruh Kecerdasan Interpersonal Kepala Sekolah Terhadap Produktivitas Sekolah Dasar. *Improvement: Jurnal Ilmiah Untuk Peningkatan Mutu Manajemen Pendidikan*, 9(02), 132–152.
- Komariah, A. (2014). Pengaruh Kepemimpinan Transformasional, Iklim Sekolah, Kinerja Mengajar Guru Terhadap Produktivitas Sekolah. *Mimbar: Jurnal Sosial Dan Pembangunan*, 30(1), 118–125.
- Liando, M. A. J. (2019). Pengaruh Komunikasi Interpersonal Dan Kepercayaan Guru Terhadap Produktivitas Kerja Guru Sekolah Dasar Di Kota Tomohon. *Jurnal Mitra Manajemen*, 3(2), 230–242.
- Meidiana, M., Ahmad, S., & Destiniar, D. (2020). Pengaruh Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah Dan Supervisi Akademik Terhadap Kinerja Guru. *Jmksp (Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, Dan Supervisi Pendidikan)*, 5(2), 112–119.
- Mokalu, J. V, Mewengkang, N. N., & Tangkudung, J. P. M. (2016). Dampak Teknologi Smartphone Terhadap Perilaku Orang Tua Di Desa Toure Kecamatan Tompaso. *Acta Diurna Komunikasi*, 5(1).
-

Nursiami Afifi

The Effect of Academic Supervision and Interpersonal Communication of School Principals on the Productivity of Junior High Schools in Rayon 4 Tangerang City

- Romadona, M. R., & Setiawan, S. (2020). Communication Of Organizations In Organizations Change's Phenomenon In Research And Development Institution. *Pekommas*, 5(1), 519949.
- Ruswansyah, D., Andari, A. A., & Zulkarnain, I. (2023). Implementasi Supervisi Akademik Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kompetensi Pedagogik Guru Di Sekolah Menengah Kejuruan Citra Angkasa Bandar Lampung. *Unisan Jurnal*, 2(2), 759–766.
- Safaria, V. (2017). Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah Dan Kinerja Guru Terhadap Produktivitas Sekolah Pada Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Khatulistiwa (Jppk)*, 6(5).
- Sobandi, A., Yuniarsih, T., & Rasto, A. (2020). Learning Facilities: Can It Improve The Vocational School Productivity. *Journal Of Educational And Social Research*, 10(4), 146.
- Solaja, M. O., Idowu, E. F., & James, E. A. (2016). Exploring The Relationship Between Leadership Communication Style, Personality Trait And Organizational Productivity. *Serbian Journal Of Management*, 11(1), 99–117.
- Sukardi, M. S., & Djalil, M. A. (2019). Effect Of Effectiveness, Transparency And Accountability Of Budget Management On High School Productivity In The Regency Of Bener Meriah, Province Of Aceh, Indonesia. *East African Scholars Journal Of Economics, Business And Management*, 2(12), 790–797.
- Tino, T. (2017). *Pengaruh Supervisi Akademik Dan Komunikasi Kepala Sekolah Terhadap Produktivitas Sekolah Di Sekolah Dasar Negeri Kecamatan Tebas*. Tanjungpura University.
- Triana, A., Utami, H., & Ruhana, I. (2016). *Pengaruh Komunikasi Organisasi Terhadap Knowledge Sharing Dan Kinerja Karyawan (Studi Pada Karyawan Hotel Gajah Mada Graha Malang)*. Brawijaya University.
- Widarto, W. (2017). Faktor Penghambat Studi Mahasiswa Yang Tidak Lulus Tepat Waktu Di Jurusan Pendidikan Teknik Mesin Ft Uny. *Jurnal Dinamika Vokasional Teknik Mesin*, 2(2), 127–138.
- Zulfikar, A., & Afian, T. (2022). Pengukuran Produktivitas Sekolah Di Smp Kota Mataram. *Jurnal Visionary: Penelitian Dan Pengembangan Dibiidang Administrasi Pendidikan*, 9(2), 1–10.



© 2024 by the authors. Submitted for possible open access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution (CC BY SA) license (<https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>).